

ABSTRAK

Ikan teri termasuk bahan pangan yang mudah rusak dan busuk karena daging ikan teri mempunyai kadar air yang tinggi sekitar 80% sehingga sangat baik untuk pertumbuhan bakteri. Salah satu cara untuk memperpanjang daya simpan ikan teri adalah dengan metode pengeringan. Alat Pengering dengan menggunakan *hybrid energy* merupakan alat pengeringan yang menggunakan dua atau lebih sumber energi untuk proses penguapan air. Pengering *hybrid* pada penelitian ini menggunakan sumber energi matahari dengan bantuan solar kolektor dan energi listrik. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kadar air dan laju pengeringan yang terjadi pada ikan teri. Setelah dilakukan pengujian, dibutuhkan waktu selama 300 menit untuk menurunkan kadar air 1000 gram ikan teri dari 80% hingga kadar air sesuai SNI 40%. Hasil pengujian menggunakan energi matahari yang dilakukan selama 300 menit didapati nilai rata-rata penurunan kadar air sebanyak 4,03% dan laju pengeringan rata-rata sebesar 2,31 gram/menit. Hasil pengujian menggunakan energi listrik yang dilakukan selama 300 menit didapati nilai rata-rata penurunan kadar air sebanyak 4,10% dan laju pengeringan rata-rata sebesar 2,33 gram/menit.

Kata Kunci : *Kadar air, Ikan Teri, Laju Pengeringan, Energi matahari, Energi Listrik.*